

## ABSTRAK

Vetty Tamrifatus S, 2023, *Pengembangan bahasa anak usia dini melalui Metode karya wisata usia 3-4 tahun di RA Perwanida Brawijaya Jungcangcang Pamekasan*, Program pendidikan islam anak usia dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura pembimbing: Hj. S.Sumihatul Ummah MS, M.Pd

**Kata kunci:** Pengembangan bahasa, Anak usia dini, Metode karya wisata.

Pengembangan bahasa pada usia 3-4 tahun sangat penting untuk membantu anak memperluas kosakata, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, dan memperbaiki keterampilan membaca dan menulis di kemudian hari. Metode karya wisata dapat menjadi cara yang efektif untuk mengembangkan bahasa pada anak usia 3-4 tahun. Metode karya wisata dapat menjadi cara yang efektif untuk mengembangkan bahasa pada anak usia 3-4 tahun. Karya wisata memungkinkan anak untuk belajar bahasa melalui pengalaman langsung di lingkungan sekitarnya dan juga dapat membantu anak untuk berinteraksi dengan orang lain dan mempraktekkan keterampilan sosial mereka.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga pembahasan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu pertama penerapan pembelajaran metode karya wisata terhadap pengembangan berbahasa pada anak usia 3-4 tahun di RA Perwanida Brawijaya Jungcangcang Pamekasan, kedua perkembangan berbahasa anak usia 3-4 tahun di RA Perwanida Brawijaya Jungcangcang Pamekasan, dan yang ketiga faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan bahasa dengan metode karya wisata usia 3-4 tahun di RA Perwanida Brawijaya Jungcangcang Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis diskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara semi terstruktur, participant observasi, dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah RA Perwanida dan guru kelompok A. Sedangkan pengecekan keabsahan datanya dilakukan melalui Teknik analisis data ialah Reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi data. Sementara teknik pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan/keajegan, teman sejawat, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan yang pertama anak RA Perwanida kelompok A merasa senang jika ada kegiatan *Karya wisata* karena mereka menganggap itu adalah jalan-jalan santai, kedua untuk pelaksananya mereka melakukan kegiatan yang santai dengan mengajak anak-anak berbicara dengan kehidupan sehari-hari yang biasa dilakukan di kehidupan mereka, sehingga perkembangan bahasa anak bisa dilihat pada saat anak sangat aktif dalam bertanya, mampu menggunakan kalimat kompleks, dan komunikasi menjadi lancar, ketiga faktor pendukung pada pelaksanaan metode karya wisata untuk mengembangkan bahasa anak yaitu adanya dukungan dari elemen sekolah, orang tua, guru yang berpengalaman, dan interaksi sosial yang baik untuk mengembangkan bahasa anak dalam mengembangkan bahasa anak RA Perwanida kelompok A dan faktor penghambatnya yaitu kurangnya komunikasi dengan orang tu(wali murid), dan terkait perizinan tempat untuk kegiatan karya wisata ini berlangsung.